

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait distribusi spasial antara kejadian demam berdarah *dengue* (DBD) dan nyamuk *Aedes Aegypti* di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Cilengkrang, Kelurahan Cisarupan, Kota Bandung tahun 2024, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Distribusi Spasial Kejadian Kasus Demam Berdarah *Dengue*: Distribusi spasial kasus DBD di Kelurahan Cisarupan menunjukkan angka yang masih sangat tinggi. Hal ini disebabkan oleh kepadatan penduduk yang tinggi dan kurangnya pemahaman masyarakat terkait gejala-gejala DBD. Kasus-kasus DBD cenderung mengelompok di daerah dengan pemukiman padat.
- b. Distribusi Spasial Sebaran Nyamuk *Aedes aegypti*: Distribusi spasial nyamuk *Aedes Aegypti* di Kelurahan Cisarupan menunjukkan bahwa RW 10 merupakan wilayah dengan jumlah kasus DBD dan populasi nyamuk *Aedes Aegypti* tertinggi sedangkan terendah berada di RW 7. Nyamuk ini, sebagai vektor utama DBD, lebih banyak ditemukan di daerah tropis dan subtropis, terutama selama musim hujan.

Pemetaan spasial yang dilakukan dalam penelitian ini membantu mengidentifikasi titik-titik dan daerah rawan, yang sangat penting untuk strategi pencegahan dan pengendalian penyakit DBD di masa mendatang.

5.2 Saran

- a. Bagi Masyarakat.

Bagi Masyarakat dengan tingginya mengenai kasus Demam Berdarah *Dengue* diharapkan lebih memperhatikan kebersihan lingkungan. khususnya di Rw-Rw yang terdeteksi adanya nyamuk *Aedes Aegypti*. Ditinjau berdasarkan tingkat kepadatan yang tinggi, perlu berperan aktif dalam pencegahan penyebaran nyamuk *Aedes Aegypti*. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan masyarakat dapat

lebih berpartisipasi lagi dan juga lebih aktif lagi dalam memperhatikan cara penyimpanan pakaian atau pun barang-barang tak terpakai agar terhindar dari tempat berdiamnya nyamuk *Aedes Aegypti*.

b. UPTD Puskesmas Cilengkrang.

Diharapkan dapat lebih mengaktifkan penyuluhan dan meningkatkan kesadaran masyarakat juga melakukan pemberdayaan masyarakat mengenai, pencegahan Demam Berdarah *Dengue* seperti melalui 3m Plus yang meliputi menutup tempat penampungan air, menguras secara berkala, memantau berkala jentik nyamuk.

c. Bagi Prodi S1 Kesehatan Masyarakat Universitas Bhakti Kencana

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi, khususnya mengenai Kejadian Demam Berdarah *Dengue*.

d. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan ilmu yang bermanfaat, penelitian mengenai korelasi spasial kejadian demam berdarah *dengue* dan nyamuk *Aedes Aegypti* Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Cilengkrang khususnya Kelurahan Cisurupan Kota Bandung dan mampu mengaplikasikan pengetahuan serta ilmu yang lebih.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi peneliti selanjutnya, yang mungkin mempengaruhi Demam Berdarah *Dengue* dan juga dapat diteliti lebih lanjut.